

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *RESOURCE
BASED LEARNING***

**(PTK Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH
Purwodadi)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



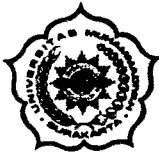
Disusun oleh :

Lukisanita Kushardani

A 410 100 043

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp(0271) 71741 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Drs. Ariyanto, M. Pd

NIP : 131409786

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Lukisanita Kushardani

NIM : A410 100 043

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Resource Based Learning* (PTK Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Muhammadiyah Purwodadi Tahun Ajaran 2013/2014)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Juli 2014

Pembimbing


Drs. Ariyanto, M. Pd

NIP. 131409786

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *RESOURCE
BASED LEARNING***

**(PTK Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH
Purwodadi)**

Oleh

Lukisanita Kushardani, A 410100043, Program Studi Pendidikan Matematika,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 175 halaman.

Lukisan.lucky@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengkaji dan mendiskripsikan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui *strategi Resource Based Learning* dan (2) mengkaji dan mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui *strategi Resource Based Learning*. Jenis penelitian ini PTK. Subyek penelitian tindakan adalah siswa kelas VIIID SMP Muhammadiyah Purwodadi, yang berjumlah 37 siswa. Metode pengumpulan data melalui metode observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Teknik secara deskriptif kualitatif dengan metode alur. Keabsahan data dilakukan dengan observasi secara terus menerus dan triangulasi data. Hasil penelitian ini. (1) Ada peningkatan motivasi belajar yang dapat dilihat dari meningkatnya indikator motivasi belajar meliputi (a) antusias siswa mengerjakan *pree test* sebelum tindakan, 10,81%, putaran I 13,51%, putaran II 18,91%, dan di akhir tindakan 32,4%, b) antusias siswa mengerjakan *post test* sebelum tindakan, 21,6%, putaran I 72,97%, putaran II 91,89%, dan diakhir tindakan 91,8%, c) antusias siswa mengerjakan ulangan sebelum tindakan, 27,02%, putaran I 89,18%, putaran II 94,59% dan di akhir tindakan 97,3% dan (2) ada peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari meningkatnya indikator hasil belajar siswa yaitu siswa yang mendapat nilai lebih dan KKM ≥ 70 sebelum tindakan 27,02%, putaran I 89,18%, putaran II 94,59% putaran III 97,3%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran *Resource Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
Kata kunci: *motivasi, hasil belajar, resource based learning*

PENDAHULUAN

Di Purwodadi banyak terdapat SMP Swasta maupun SMP Negeri. Salah satunya SMP Swasta yang berada di Purwodadi adalah SMP Muhammadiyah Purwodadi. Bahwa sebagian Guru mata pelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah Purwodadi kelas VIII masih menggunakan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang terkesan monoton dan kurang menarik sehingga hasil belajar kurang maksimal dan banyak Siswa yang cenderung pasif dan hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Proses belajar Matematika yang baik adalah bahwa guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat murid bersemangat terhadap persoalan yang akan dihadapi sehingga mereka mampu untuk memecahkan persoalan yang ada. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung banyak siswa yang pasif dan cenderung melakukan perbuatan yang membuat suasana kelas yang tidak kondusif, serta seringnya siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika disaat pelajaran sedang berlangsung. Sehingga kondisi yang seperti ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi yang sedang di sampaikan oleh guru.

Maka faktor yang menyebabkan motivasi belajar di SMP rendah adalah Bahwa guru masih mendominasi metode mengajar dan kegiatan pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi masih monoton dan konvensional, selain itu juga guru kurang maksimal dalam pemanfaatan sumber belajar dan media yang tersedia.

Selain rendahnya motivasi belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah Purwodadi kelas VIII, bahwa hasil belajar siswa masih kurang maksimal yang tidak luput dari pengaruh kurangnya motivasi siswa. Faktor yang mendominannya adalah bahwa masih banyak siswa kurang mampu menggunakan suatu konsep atau rumus yang diperlukan dalam pemecahan suatu masalah dalam mata pelajaran matematika dan siswa juga kurang termotivasi untuk menyelesaikan suatu masalah matematika yang dihadapkan.

Di era globalisasi sekarang ini bahwa dalam berkembangnya jaman mulai berkembang banyak model pembelajaran matematika yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang luas kepada siswa supaya lebih termotivasi dalam belajar matematika. Siswa dapat mempunyai kesempatan melakukan komunikasi dan argumentasi sehingga siswa dapat belajar secara interaktif. Pada dasarnya Strategi pembelajaran yang di pakai oleh guru sangat berpengaruh terhadap cara siswa yang dimana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda dengan siswa yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa peneliti dapat menyimpulkan dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan strategi-strategi pembelajaran yang kreatif agar siswa dapat termotivasi dan tidak merasa bosan serta terdapat variasi-variasi dalam penyampaian suatu materi sehingga siswa akan dapat memahami materi dan hasil belajar siswa pun meningkat. Dari metode-metode yang ada, metode pembelajaran yang menarik serta menyenangkan adalah melalui metode pembelajaran *Resource Based Learning*.

Penerapan *Resource Based Learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang akan dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran matematika. Menurut Baswick (1977) dalam B. Suryosubroto (2009:216) *Resource Based Learning* adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa buku, jurnal, surat kabar, multi media, dan sebagainya. Dengan memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber belajar maka diharapkan peserta didik dengan mudah dapat memahami konsep materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru dan peneliti dengan upaya pengaruh strategi pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) sebagai upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Pada kegiatan *reflecting* mencakup analisa, penelitian dan sintesa terhadap pengamatan serta hasil tindakan yang biasanya muncul permasalahan dimana permasalahan tersebut perlu untuk mendapatkan perhatian sehingga akan diadakan rencana ulang untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), mengumpulkan data (*observing*), menganalisa data atau informasi untuk

memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*).

Penelitian Tindakan Kelas memiliki berbagai macam karakteristik, menurut Hopkins PTK memiliki karakteristik yaitu 1. Memperbaiki proses pembelajaran dari dalam (*an inquiry on practice from within*), 2. Bersifat fleksibel (*a reflective practice made public*), 3. Usaha kolaboratif antara guru dan dosen (*a collaborative effort between school teachers*). Berbagai macam jenis yaitu PTK jenis Individual, PTK jenis Kelembagaan, dan PTK jenis Kolaborasi. Pada penelitian ini jenis PTK yang digunakan adalah jenis PTK Kolaborasi.

Prosedur penelitian yaitu meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap tindakan dan refleksi terhadap tindakan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Dalam pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: (1) metode observasi untuk mengamati secara langsung dengan teliti tentang motivasi dan hasil belajar matematika dengan menerapkan strategi *Resource Based Learning*; (2) catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang penting dalam suatu proses pembelajaran sebagai sumber data; (3) dokumentasi dalam penelitian ini berupa RPP, daftar nama siswa, nomor induk siswa, pedoman observasi, catatan lapangan, lembar tanggapan guru serta foto setiap pelaksanaan tindakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa: (1) proses analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data di tempat penelitian; (2) penyajian

data berupa mengumpulkan informasi mengenai data kemudian disusun secara runtut, dan (3) verifikasi data (penarikan kesimpulan) dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dapat dijadikan menjadi kesimpulan. Pada analisis hasil yang ditekankan pada siswa berupa: Antusias siswa mengerjakan *Free test*, Antusias siswa mengerjakan *post test*, serta Antusias siswa mengerjakan ulangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran secara keseluruhan sampai terakhirnya tindakan putaran III, perilaku siswa yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengalami perubahan yang positif. Hasil penelitian pada tindakan putaran III diperoleh kesepakatan bahwa tindakan belajar yang diambil telah berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Jadi penerapan metode pembelajaran *Resource Based Learning* dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar matematika siswa.

1) Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Resource Based Learning*

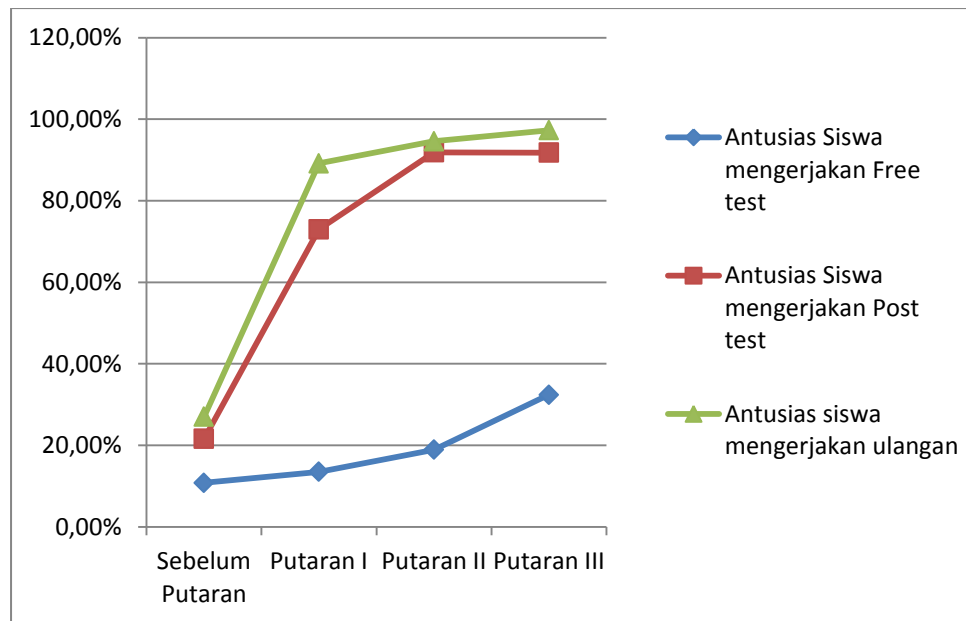
Dialog awal menghasilkan kesepakatan bahwa untuk mengatasi masalah-masalah dalam upaya meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa, ada alternatif strategi pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas yaitu dengan strategi *Resource Based Learning*. Hasil penelitian mengenai motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII D mulai dari sebelum tindakan sampai tindakan putaran III dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Peningkatan Motivasi Siswa

Indikator	Sebelum	Sesudah Penelitian		
	Penelitian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
a. Siswa yang antusias mengerjakan <i>free test</i>	4 siswa (10,81%)	5 siswa (13,51%)	7 siswa (18,91%)	12 siswa (32,43%)
b. Siswa yang antusias mengerjakan <i>post test</i>	8 siswa (21,6%)	24 siswa (72,97%)	34 siswa (91,89%)	34 siswa (91,89%)
c. Siswa yang antusias mengerjakan ulangan	10 siswa (27,81%)	33 siswa (89,18%)	35 siswa (94,59%)	36 siswa (97,29%)

Gambar 4.1
Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa



Kegiatan pembelajaran matematika melalui strategi *Resorce Based Learning* sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar matematika. Hal ini dapat terlihat dari indikator yang diamati dalam penelitian, yaitu. Antusias siswa mengerjakan *free test*, pra siklus ada 4 siswa (10,81%), pada putaran I ada 5 siswa (13,51%), putaran II ada 7 siswa (18,91%), dan pada putaran III ada 12 siswa (32,4%), Antusias siswa mengerjakan *post test*, pra siklus ada 8 siswa (21,6%), pada putaran I ada 24 siswa (72,97%), pada putaran II ada 34 siswa (91,89%), dan pada putaran III ada 34 siswa (91,8%), Antusias siswa mengerjakan ulangan, pra siklus ada 10 siswa (27,1%), pada putaran I ada 33 siswa (89,18%), pada putaran II ada 35 siswa (94,59%), dan pada putaran III 36 siswa (97,3%).

Dalam penelitian ini terbukti bahwa motivasi belajar yang berdampak pada meningkatkan hasil belajar matematika siswa. mengalami peningkatan yang signifikan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh peneliti dan guru matematika di SMP Muhammadiyah Purwodadi.

2) Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Resource Based Learning*

Tujuan penelitian ini selain meningkatkan motivasi siswa juga meningkatkan hasil belajar siswa matematika siswa. Data hasil belajar matematika siswa di peroleh dari hasil soal tes/ulangan yang berupa latihan mandiri dari guru. Siswa dinyatakan mencapai ketuntasan minimal (lulus) jika nilai siswa ≥ 70 . Adapun Indikator hasil belajar siswa dilihat dari banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan minimal yaitu mencapai nilai ≥ 70 .

Data observasi dari tindakan kelas mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan sampai pada tindakan putaran III dapat ditunjukkan sebagai berikut

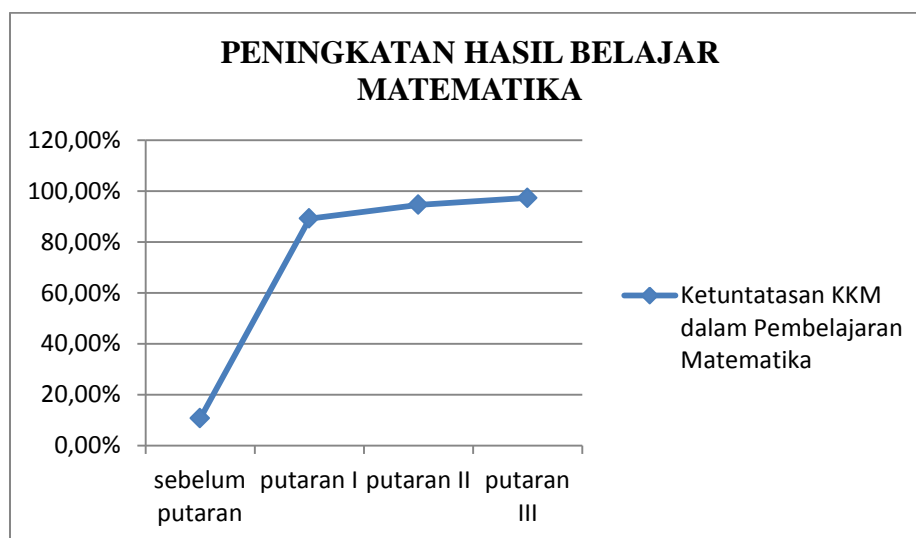
Tabel 4.2

Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Indikator		Sebelum Penelitian	Sesudah Penelitian		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
a. Ketuntasan dalam matematika	KKM belajar	10 siswa (10,81%)	33 siswa (89,18)	35 siswa (94,59%)	36 siswa (97,28%)

Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian

Adapun grafik peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut.



Kegiatan pembelajaran matematika melalui strategi *Resorce Based Learning* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar belajar matematika. Hal ini dapat terlihat dari indikator hasil belajar siswa dilihat dari banyaknya siswa

yang mencapai ketuntasan minimal yaitu mencapai nilai ≥ 70 , yaitu. Sebelum tindakan sebanyak 10 siswa (10,81%), putaran I sebanyak 33 siswa (89,18%), putaran II sebanyak 35 siswa (94,59%), putaran III sebanyak 36 siswa (97,28%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rose & Nicholl (1997) mengemukakan bahwa pengetahuan meningkat dua kali lipat setiap dua atau tiga tahun dalam hampir setiap lapangan pekerjaan. Ini berarti bahwa pengetahuan yang kita miliki juga harus meningkat dua kali lipat setiap dua atau tiga tahun kalau ingin bertahan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Briggs dan Davis (2008) dalam penelitian yang berjudul "*Creative Teaching: Mathematics in the Early Years and Primary Classroom*" mengungkapkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru lambat laun dapat menyebabkan guru menjadi sorang pribadi yang terikat pada rutinitas. Jika pembelajaran bervariasi dan tidak membuat orang berpikir maka merupakan suatu proses yang monoton, sehingga tidak muncul sesuatu yang baru sebagai dampak kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Hal yang perlu diingat bahwa seorang guru matematika seyogyanya adalah seorang yang akan selalu belajar, dalam arti bahwa ia akan selalu berpikir. Karena itu sangat dibutuhkan bahwa ia memiliki ketrampilan berfikir untuk nanti ia dapat menciptakan suatu *Mathematical thinking classroom*.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Resource Based Learning* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Purwodadi mengalami peningkatan. Dengan demikian uraian data penelitian tersebut

mendukung diterimanya hipotesis penerapan strategi *Resource Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika siswa yang meliputi: (1) Antusias Siswa mengerjakan *Free test*, (2) Antusias Siswa mengerjakan *Post test*, dan (3) Antusias Siswa mengerjakan soal ulangan

KESIMPULAN

Penerapan strategi *Resource Based Learning* siswa untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara guru matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah Purwodadi dengan peneliti, peningkatan tersebut dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: Antusias siswa mengerjakan *free test*, pra siklus ada 4 siswa (10,81%), pada putaran I ada 5 siswa (13,51%), putaran II ada 7 siswa (18,91%), dan pada putaran III ada 12 siswa (32,4%), Antusias siswa mengerjakan *post test*, pra siklus ada 8 siswa (21,6%), pada putaran I ada 24 siswa (72,97%), pada putaran II ada 34 siswa (91,89%), dan pada putaran III ada 34 siswa (91,8%), Antusias siswa mengerjakan ulangan, pra siklus ada 10 siswa (27,1%), pada putaran I ada 33 siswa (89,18%), pada putaran II ada 35 siswa (94,59%), dan pada putaran III 36 siswa (97,3%).

Penerapan strategi *Resource Based Learning* siswa untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara guru matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah Purwodadi dengan peneliti, peningkatan tersebut dapat dilihat dari Indikator hasil belajar siswa dilihat dari banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan minimal

yaitu mencapai nilai ≥ 70 yaitu. Sebelum tindakan sebanyak 10 siswa (10,81%), putaran I sebanyak 33 siswa (89,18%), putaran II sebanyak 35 siswa (94,59%), putaran III sebanyak 36 siswa (97,28%).

DAFTAR PUSTAKA

- Suryosubroto. B 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rose, Collin & Malcolm Nicholl (1997), *Accelerated Learning for the 21st Century*, London: Judy Piathus.
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Surakarta: CV. Citra Mandiri Utama.